

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu tentang dukungan keluarga pada pasien kanker serviks. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini peneliti mampu menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang partisipan dan perlu di amati.(Waruwu, 2023).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny.S di Desa Ngunut, Kab Tulungagung. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 minggu. Dimulai pada 12 Agustus 2023 . Judul telah diajukan kepada dosen pembimbing pada tanggal 19 Juni 2023 dan disetujui oleh dosen pembimbing.

Wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 12 Agustus 2023 dan tanggal 9 September 2023 tetapi dengan waktu yang berbeda. Wawancara pertama dengan pasien atau partisipan pertama (P1) dilakukan pada jam 10.00 dengan kontak waktu selama 30 menit sampai 1 jam. Dilanjutkan wawancara dengan suami pasien atau partisipan ke dua (P2) dilakukan pada pukul 13.00 dengan kontrak waktu 30 sampai 40 menit. Terakhir wawancara dengan anak pasien atau partisipan ke tiga (P3) dilakukan pada di hari yang berbeda jam 10.00 dengan kontrak

waktu selama 30 menit sampai 40 menit.

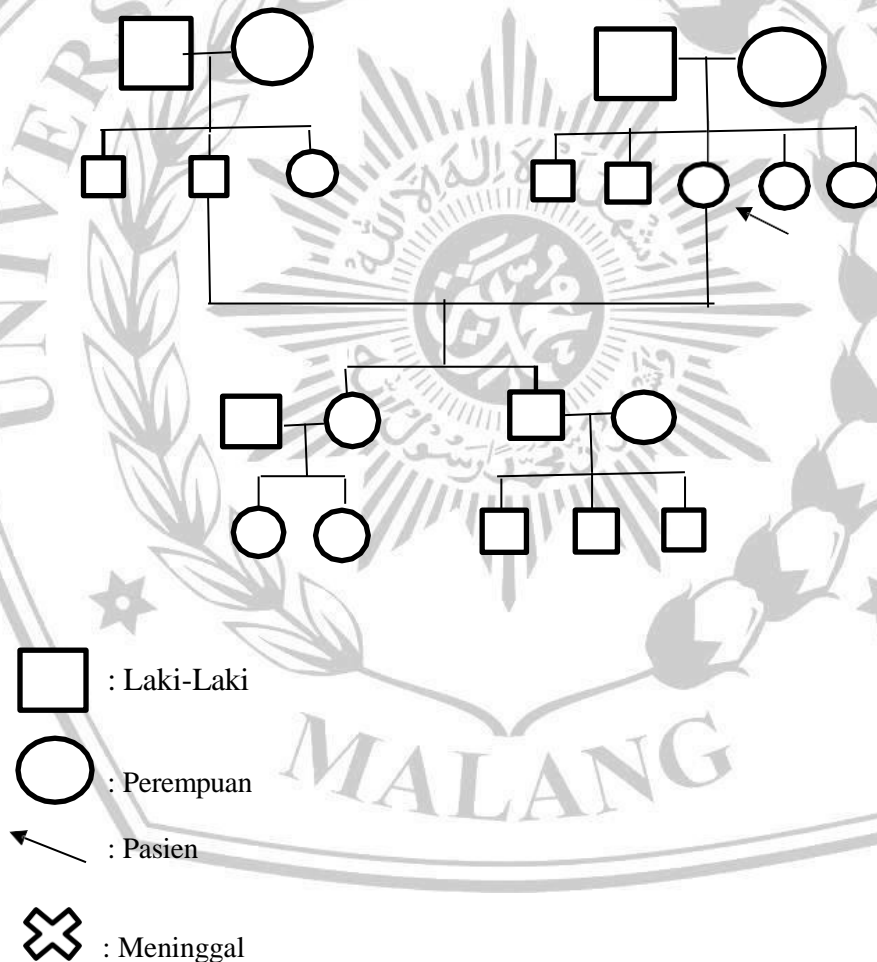
3.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny.S yaitu seseorang dengan kanker serviks beralamat di Desa Ngunut, Kab.Tulungagung pada tanggal 12 Agustus 2023 pada pukul 10.00 dan 13.00 di wawancara kedua pada tanggal 9 September 2023 jam 10.00. Dalam satu rumah tersebut terdiri 6 orang yaitu: pasien,suami pasien,anak kandung, dan 3 cucu. Subjek penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah pasien serta keluarga yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dukungan keluarga pada pasien kanker serviks. Wawancara dilakukan pada ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 8x8 meter, rumahnya terang, bersih, tertata rapi, ventilasi rumah cukup banyak dan bagus karena terdapat jendela Panjang dan lebar pada ruang tamu sebelah kiri dan depan atau dibelakang kursi sofa Panjang. Pada luar jendela depan terdapat ruko sembako. Pada ruang tamu terdapat 2 lemari kayu, 2 meja panjang, dan beberapa sofa.

Pasien serta keluarga duduk di sofa ruang tamu berbincang-bincang mengenai penelitian yang akan dilakukan serta melakukan persetujuan atau informed consent setelah itu pasien serta keluarga menandatangani lembar persetujuan atau informed consent. Wawancara dilakukan secara tatap muka, pada waktu yang berbeda, bergantian serta pada saat wawancara

keluarga yang lain tidak boleh pada ruangan yang sama. Pada saat wawancara pertama yaitu dengan pasien partisipan pertama (P1) duduk di sofa berhadap-hadapan di ruang tamu depan, setelah melakukan wawancara P1 mengisi brief coping styles questionmare dan dikumpulkan setelah selesai wawancara P2. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan suami pasien atau partisipan ke dua (P2) duduk di sofa berhadap-hadapan di ruang tamu tengah. Terakhir wawancara dilakukan dengan anak pasien atau partisipan ke tiga (P3) duduk di sofa berhadap hadapan di ruang tamu belakang.

3.4 Subjek Penelitian



3.2 Tabel Keterangan Genogram Subjek Penelitian:

Partisipan	Peran	Pendidikan	Peran dalam Perawatan Keluarga
P1	Istri	SMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasak 2. Mengurus kebersihan rumah 3. Mengurus cucu 4. Menjadi pendengar yang baik 5. Pemberi solusi
P2	Suami	STM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja mencari nafkah 2. Mengantar jika ada anggota keluarga yang pergi berobat 3. Merawat dan menemani anggota keluarga jika ada yang sakit 4. Jika ada anggota keluarga yang sakit membelikan sesuatu yang diinginkan 5. Jika ada anggota keluarga sakit menggantikan pekerjaan di rumahnya 6. Menjadi pendengar yang baik 7. Pemberi solusi
P2	Anak Kedua	S1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja mencari nafkah 2. Mengurus Anak

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengantar jika ada anggota keluarga yang pergi berobat 4. Jika ada anggota keluarga sakit menggantikan pekerjaan rumahnya 5. Menjadi pendengar yang baik 6. Pemberi Solusi.
--	--	--	---

Tabel 2 : Keterangan Genogram Subjek Penelitian

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi mekanisme coping yang digunakan oleh pasien dengan penyakit kanker serviks. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, pelaksanaan dari wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyiapkan topik-topik pertanyaan partisipan terkait dengan mekanisme coping. Dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan improvisasi atau mengembangkan pertanyaan sehingga lebih fleksibel dalam mengeksplorasi mekanisme coping yang digunakan.

Peneliti melakukan pengambilan data yang bersifat verbal menggunakan alat bantu yaitu DVR (Digital Voice Recorder) sejumlah 2 alat. DVR pertama digunakan sebagai data utama serta DVR yang kedua digunakan sebagai back up atau cadangan jika file DVR yang pertama hilang. Sedangkan data yang bersifat pelengkap atau data pendukung

komunikasi verbal diambil dengan menggunakan field note (catatan lapangan).

Proses wawancara dilakukan selama dua hari pada tanggal 12 Agustus 2023 dan 9 September 2023 serta dilakukan secara bergantian dimulai diambil dari P1 sebagai partisipan utama pada pukul 10.00, selanjutnya P2 sebagai partisipan ke dua pada pukul 13.00, yang terakhir P3 partisipan yang ke tiga pada pukul 10.00 di hari berikutnya.

Peneliti juga menggunakan brief coping styles questionnaire untuk mengidentifikasi jenis mekanisme coping yang digunakan. Kuisisioner akan diberikan kepada partisipan utama P1 dengan penyakit Kanker Serviks. Kuisisioner akan dibagikan setelah wawancara pada partisipan utama atau P1 dan dikumpulkan saat setelah wawancara pada partisipan P3.

Data yang sudah diperoleh dalam bentuk rekaman suara digital selanjutnya di ubah ke dalam transkrip serta dilengkapi dengan hasil dari field note (catatan lapangan). Serta brief coping styles questionnaire membantu peneliti untuk mengetahui jenis mekanisme coping yang digunakan.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi. Dalam penelitian ini, Teknik keabsahan data yang digunakan adalah Uji Validitas Eksternal (Generalisasi). Informasi yang diperoleh artinya, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi saat meminta partisipan untuk berpartisipasi sebagai informan. Parameter ini berfungsi untuk melakukan pertanyaan,

yang merupakan proses mendapatkan dan memperoleh informasi melalui observasi dan atau eksperimen untuk menemukan jawaban dari hasil pertanyaan atau memecahkan masalah dengan berpikir kritis dan logis. Meskipun ada tujuh teknik untuk pelaksanaan penelitian, hanya dua yang digunakan yaitu:

3.7 Perpanjangan pengamatan

Dengan kata lain, peneliti harus kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara ulang dengan sumber data lama dan baru. Untuk memenuhi data yang dianggap belum terpenuhi, pengamatan yang diperpanjang ini dilakukan. Namun, kadang-kadang peneliti membutuhkan lebih banyak waktu karena tugas ini melibatkan pengecekan apakah lapangan data yang mereka peroleh dari subjek dan informan telah benar. Setelah pengecekan ini selesai, waktu perpanjangan kehadiran peneliti dapat dihentikan.

3.8 Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Untuk mendapatkan data ini, peneliti mewawancarai subjek penelitian dan kemudian wawancarai informan terkait. Setelah hasil wawancara antara subjek penelitian dan informan terkait tidak lagi berbeda, peneliti memeriksa kembali data dengan melakukan observasi pada masing-masing subjek penelitian dan informan terkait.

Peneliti menguji Kembali data yang telah peneliti dapatkan dengan bertanya atau melakukan wawancara kepada pihak terkait dengan dukungan sosial yang diberikan oleh tetangga dan saudara atau teman terdekat, yaitu keluarga dari penderita kanker itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk membenarkan pertanyaan subyek penelitian atau suami dan anak kandung dari penderita penyakit kanker sebagai informasi peneliti.

3.9 Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian studi keperawatan yang digunakan adalah domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relative. Wawancara yang diawali dengan pertanyaan paling umum sampai rinci agar mendapatkan hasil data yang akurat dan di dokumentasikan melalui voice recording serta lampiran foto dokumentasi. Data yang telah di peroleh dikumpulkan berdasarkan pokok bahasan yang akan di identifikasi sehingga nanti akan menghasilkan kata kunci untuk sebuah tema

3.10 Etika Penilaian

Dalam peneliti ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada RT/RW dan pihak keluarga. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan ppengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut (Ketut Swarjana,2012) yang meliputi:

3.10.1 Informed Consent

Surat persetujuan dari subjek yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini akan membantu meningkatkan hasil penelitian ini. Namun, jika subjek menolak dan dapat diakses, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati subjek sebagai individu yang memiliki kebebasan.

Setelah itu, peneliti akan mencari subjek tambahan yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

3.10.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi partisipan, peneliti tidak akan memberikan nama, alamat lengkap, karakteristik fisik, atau gambar identitas lainnya kepada orang lain tanpa izin mereka yang dapat mengidentifikasi responden pada lembar pengumpulan data dan laporan hasil penelitian.

3.10.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Identitas responden harus dilindungi. Oleh karena itu, peneliti hanya memberikan nama inisial partisipan dan tidak mencantumkan nama mereka. Tidak ada kewajiban bagi partisipan untuk mencantumkan nama mereka dalam hal ini. Untuk mencegah pelanggaran anonim, peneliti harus menambahkan kode angka pada lembar observasi dan memastikan bahwa responden menandatangani persetujuan informasi pribadi partisipan harus disimpan oleh peneliti dan tidak diberikan tanpa izin atau tanpa sepengetahuan partisipan.

3.10.4 Beneficence dan Non maleficence

Etika penelitian ini menurut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Selain itu, diharapkan proses penelitian tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. Namun demikian, partisipan akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini karena mereka akan mengetahui hasil dari bantuan rekan yang bermanfaat.

3.10.5 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Oleh karena itu, peneliti ini tidak membedakan antara partisipan satu dengan yang lain. Jadi semua partisipan dapat perlakuan yang sama dan adil.

3.10.6 Keterbatasan

Adapun keterbatasan selama peneliti yaitu keluarga sibuk atau sedang banyak pekerjaan, jadi harus menyesuaikan dan membuat kontrak waktu dengan partisipan untuk bisa melakukan penelitian. Kurangnya pengetahuan partisipan terhadap penyakit yang dialami.

